

## Antisipasi kemacetan adanya kegiatan pasar sandang tegal gubug Patroli Susukan melaksanakan pengaturan di perempatan bunder.

Panji Rahitno - [CIREBON.REDAKSISATU.CO.ID](http://CIREBON.REDAKSISATU.CO.ID)

Aug 10, 2024 - 19:42



**KAB. CIREBON** - Pengaturan lalu lintas di pagi hari merupakan kewajiban setiap anggota Polri, sehingga perlu didukung dan dilaksanakan dengan semangat oleh anggota Personil Polsek Susukan Polresta Cirebon Seiring dengan hal tersebut

pada, Sabtu (10/08/2024),

Jajaran Personil Polsek Susukan Polresta Cirebon Polda Jabar, melaksanakan Gatur Lalu lintas pagi di perempatan bunder Kec Susukan Kab Cirebon.

Pengaturan dipagi hari dilakukan sebagai salah satu langkah guna meminimalisir pelanggaran lalu lintas di pagi hari dalam rangka melayani aktifitas masyarakat sehubungan dengan banyaknya kegiatan masyarakat terutama warga yang akan berangkat kerja dan anak-anak berangkat ke sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Susukan, karena arus Lalu lintas cukup ramai sehingga perlu mendapat perhatian dari pihak Kepolisian Polsek Susukan..

Gatur pagi hari ini dilaksanakan oleh Kanit Binmas Polsek Susukan mengingat banyak kendaraan yang lalu lalang melintas membuat arus lalu lintas cukup ramai. Namun dengan kehadiran personil Polri tersebut sehingga para pemakai jalan dapat dengan nyaman dan lancar.

Kapolresta Cirebon Kombes Pol. Sumarni. S.I.K.SH ,M.H., melalui Kapolsek Susukan AKP Dwi Susanto, SH. menerangkan, kegiatan Gatur pagi rutin dilaksanakan setiap hari oleh anggota Polsek Susukan saat masyarakat berangkat kerja dan beraktifitas lainnya yang perlu mendapat perhatian agar tetap terpelihara Kamtibcar Lantas.

“Kegiatan Gatur pagi ini merupakan wujud pelayanan Polisi kepada masyarakat utamanya warga masyarakat pengendara dan pejalan kaki, kegiatan ini juga sebagai ajang untuk mendekatkan diri dan juga sebagai kesempatan menyampaikan pesan Kamtibmas pada masyarakat, sehingga masyarakat taat dengan aturan hukum berlalu lintas dan merasa aman serta nyaman karena Polri akan selalu berada ditengah tengah masyarakat,”